

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang diterapkan pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika kerja, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. PKL ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa pada saat menempuh semester akhir dengan jangka waktu \pm 25 hari (+10 hari daring). Pada kegiatan PKL kali ini dilaksanakan dilaksanakan di UPT PT dan HMT Jember.

Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (UPT PT dan HMT Jember) merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur yang memiliki tujuan untuk melakukan pembibitan, budidaya dan pengembangan bibit ternak domba Sapudi yang unggul. Serta menyediakan bibit hijauan pakan ternak yang unggul seperti rumput gajah, taiwan, indigofera dan lainnya.

Domba Sapudi merupakan salah satu rumpun domba lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Provinsi Jawa Timur, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun. Domba Sapudi merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk melestarikan domba sapudi adalah dengan menjaga kesehatan ternak yaitu dengan cara sanitasi kandang dan lingkungan sekitar.

Keberhasilan dalam usaha domba sangat ditentukan oleh kesehatan ternak itu sendiri. Ternak harus bebas dari penyakit dapat tumbuh, dan bereproduksi secara optimal. Beberapa tindakan seperti sanitasi kandang merupakan bagian penting dalam mengelola usaha peternakan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk

mencegah penyakit yaitu dengan menjaga kebersihan kandang dan peralatan kandang.

Sanitasi merupakan usaha menjaga kesehatan melalui kebersihan agar ternak terbebas dari agen penyakit baik itu bakteri, virus dan parasit. Sanitasi kandang harus dilakukan secara menyeluruh mulai dari lingkungan sekitar kandang dan peralatan yang digunakan dalam sanitasi kandang. Sanitasi sangat bermanfaat bagi ternak, karena dengan kandang yang bersih maka suasana kandang akan nyaman, bersih, sehat, dan aman dari penyakit. Kebersihan kandang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga lingkungan tidak bau dan lembab (Sarwono,2012).

Pada laporan PKL ini penulis lebih fokus pada manajemen sanitasi kandang domba karena perlu adanya suatu manajemen sanitasi kandang domba yang baik. Manajemen sanitasi kandang merupakan serangkaian aktivitas sanitasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ternak.
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktik yang di lakukan dilapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.

2. Mengetahui secara langsung manajemen sanitasi kandang Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di UPT PT dan HMT Jember.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertempat di UPT PT dan HMT Jember yang beralamatkan di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 10 November 2020 (+ 10 hari daring). Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dan libur dihari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember dengan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, metode daring dan metode studi pustaka.

1. Metode Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data–data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang, manajemen pemeliharaan dan lainnya.

2. Metode Wawancara

Melakukan diskusi dengan pimpinan, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan ternak dan hijauan di UPT PT dan HMT Jember.

3. Metode Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

4. Metode Daring

Metode ini adalah metode tambahan yang dilakukan pengarah via daring dengan pembimbing lapang selama 10 hari atas dasar mempersempit penyebaran pandemi yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia.

5. Metode Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.